

## ABSTRAK

**Syifa Adya Putri, 1182010078, 2022, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi Hubungannya Dengan Pemerataan Pendidikan (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bandung)**

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses yang dimulai dari pendaftaran serta pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah peserta didik sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Dalam penerimaan peserta didik baru kepala sekolah akan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui : 1) manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi di Madrasah Aliyah Negeri se kabupaten bandung, 2) pemerataan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bandung, dan 3) hubungan manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi dengan pemerataan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Bandung.

Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi memiliki indikator perencanaan PPDB, pengorganisasian PPDB, pelaksanaan PPDB, dan pengawasan PPDB. Adapun indikator dari pemerataan pendidikan yaitu jumlah penduduk per sekolah, jumlah buta huruf, jumlah putus sekolah, jumlah siswa per sekolah, dan jumlah guru per sekolah. Adapun hipotesis penelitian ini merupakan  $H_a$  = Terdapat korelasi yang positif antara manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi dengan pemerataan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menyebarkan angket/kuisisioner. Kemudian teknik analisis data yang digunakan penelitian ini merupakan uji instrument, analisis statistik, analisis korelasi, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi se kabupaten bandung termasuk pada kualifikasi Tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 3,49 berada pada rentang interval 3,40 – 4,19, sesuai dengan perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS. Pemerataan pendidikan termasuk pada kualifikasi Cukup yaitu dengan nilai rata-rata 3,24 berada pada rentang interval 2,60 – 3,39. Hasil yang diperoleh dari korelasi signifikansi hubungan antara manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi dengan pemerataan pendidikan diperoleh **0,000**. Oleh karena itu **0,000 < 0,05**, dan nilai koefisien korelasi **0,667** terdapat pada nilai interval **0,60 – 0,79** yang berarti manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi memiliki hubungan yang kuat dengan pemerataan pendidikan. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar **0,425**, artinya bahwa kontribusi variabel manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi terhadap pemerataan pendidikan merupakan **42,5%**, yang berarti pengaruh manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan pemerataan pendidikan ialah sedang.

**Kata Kunci: Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Sistem Zonasi, Pemerataan Pendidikan.**